BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tradisi tulis menulis adalah tradisi *qur'ani* (Islam). Rasulullah SAW menerima wahyu dari Allah, beliau memerintahkan kepada para sahabatnya yang mampu membaca dan menulis untuk menuliskan wahyu, baik di daun kurma, kulit-kulit binatang dan batu. Menulis merupakan kebiasaan para ulama dan cendekiawan muslim. Ali bin Abi Thalib pernah berkata: "Ikatlah ilmu dengan menulisnya". Perkataan Ali menunjukan bahwa pentingnya menuangkan ilmu dalam bentuk tulisan seperti buku dan lainnya. Kita bisa merasakan manisnya Iman dan Islam karena Al-Qur'an dan hadits telah direkam dalam tulisan (buku), bisa kita bayangkan jika Al-Qur'an dan hadits tidak direkam dalam tulisan, tentulah kita akan mengalami kesulitan dalam memahami agama *rahmatan lil'alamin* (*dinul Islam*).

Firman Allah dalam ayat pertama dimulai dengan perintah untuk membaca, lalu disusul dengan pernyataan bahwa manusia dapat mempelajari ilmu-ilmu Tuhan yang belum diketahuinya melalui torehan *qalam*. Signifikasi *qalam* ada pada fungsinya sebagi media. Sedangkan media hanyalah pengantar ilmu. Ilmu tak bisa terungkap tanpa melalui proses pembacaan dan pemaknaan oleh oleh manusia. Tetapi goresan tinta

qalam (kontekstual) juga lebih solid sebagai penghantar ilmu ketimbang untaian *kalam* (oralitas). Produk *qalam* yang tanpa intonasi itu terbaca ia cenderung melahirkan kreativitas dan kultur baru (*cree la culture*), sedangkan kalam yang desertai penekanan dan aksentuasi cenderung hanya mewariskan kultur (*heriter la culture*) apa adanya. Oleh karena itu, referensi berupa teks lebih *reliable* (terpercaya) ketimbang referensi oral.

Beberapa abad silam, tulisan produk jurnalistik Islam memainkan peran dominan dalam mengisi hiruk pikuk kebangkitan Islam secara menyeluruh. Nabi Sulaiman as. yang diungkap Al-Qur'an pernah berdakwah lewat tulisan untuk penguasa saba' (Ratu Bilqis). Begitu pula Rasulullah Muhammad SAW. sering menyampaikan dakwahnya melalui tulisan, antara lain ditujukan kepada Kaisar Romawi Timur, Heracles, Raja Parsi Abrawaiz, Raja Habsyi, Raja Mesir Muqawqis dan lain-lain (Kasman, 2004 : X - XI).

Modernisasi mengubah dunia, sumber baru kekuasaan sekarang adalah informasi menjadi hal pokok saat ini. Hadirnya media massa dalam masyarakat menjadi alat kekuasaan untuk mempengaruhi dan mengendalikan masyarakat. Salah satunya adalah media massa cetak. Hadirnya media cetak ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah Islam yang disebut dengan dakwah melalui tulisan (dakwah *bil qalam*).

Tulisan atau pena seorang penulis cukup berbicara satu kali, melekat terus dalam hati dan menjadi buah tutur setiap hari. Para juru

dakwah perlu memperhatikan kepentingan tulisan diberbagai media dakwah, menjadikan media massa sebagai alat perjuangan dakwah.

Dakwah *bil qalam* adalah bagian dari jurnalistik Islami dan jurnalistik pada umumnya. Jurnalistik adalah proses kegiatan mengolah, menulis, dan menyebarluaskan berita atau opini melalui media massa. Dengan demikian, membuka wawasan dan pemahaman umat Islam tentang dakwah *bil qalam* dan menumbuhkan minat serta ikut berpartisipasi dalam berkarya menjadi urgen saat ini. Surat kabar yang beredar dengan berbagai karakteristik dan ideologi masing-masing memberi warna tersendiri dalam dunia pres di Indonesia, salah satunya adalah surat kabar Republika yang memuat informasi tentang dunia keislaman dan umum.

Secara umum Republika memuat banyak informasi yang bersifat universal. Oleh karena itu, masyarakat mudah mendapatkan pengetahuan agama dan pengetahuan umum dalam satu surat kabar. Surat kabar ini memiliki visi dan misi dakwah dalam penyampaian beritanya. Sehingga tulisan yang disajikan mampu mempengaruhi, merangsang, serta menggerakkan masyarakat terlibat secara aktif dalam gerakan dan aktifitas pembangunan sektor keagamaan dapat dijadikan sarana dakwah yang efektif demi mengembangkan dan keberhasilan syiar dakwah.

Syiar dakwah akan berkembang jika banyak aktivis dakwah *bil qalam* khususnya para “ahli Islam” (ulama, cendekiawan, *mubaligh*) yang mampu melakukan dakwah *bil lisan* (ceramah, *tabligh*, *khotbah*), sekaligus

piawai menulis artikel keislaman di media massa. Hadirnya jurnalis muslim di kancah modernisasi globalisasi begitu urgen, dimana jurnalis muslim adalah sosok juru dakwah *(da'i)* di bidang pers yakni mengemban dakwah *bil qalam* (dakwah melalui pena atau tulisan) (Romli, 2009 : 37 - 38).

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang peran jurnalis di surat kabar Republika dalam dakwah *bil qalam*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana aplikasi peran jurnalis di surat kabar Republika dalam dakwah *bil qalam*?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran jurnalis di surat kabar Republika dalam dakwah *bil qalam*.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini: *pertama*, secara teoritik mampu memberikan khasanah keilmuan, terutama di bidang penelitian Ilmu Dakwah, secara khusus di bidang kajian Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) konsentrasi Penerbitan. *Kedua*, secara praktis memberikan informasi mengenai peran jurnalis

dalam dakwah *bil qalam*, karena minimnya *da'i* yang bisa menulis. Memberikan warna baru dalam dakwah *bil qalam* agar lebih variatif, memberikan pengetahuan kepada umat Islam agar rajin membaca, sesuai dengan firman Allah *"Iqro"* serta rajin menulis khususnya yang bernuansa dakwah Islam.

1.4.Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa karya buku, jurnal dan skripsi sebelumnya yang sudah pernah ada, antara lain :

1. Skripsi Intan Hidayat dengan judul *"Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Peran Dakwah Dalam Kolom Konsultasi Agama Harian Republika)"* tahun 2011. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menganalisis data dari solusi jawaban yang diberikan oleh narasumber, suatu analisis yang membongkar maksud-maksud dan makna tertentu secara tekstual, substansial dan normatif. Penulis menyimpulkan bahwa dakwah dengan meggunakan tulisan, materi atau pesan dakwahnya dapat dikaji ulang dalam waktu dan tempat yang tidak terbatas.
2. Skripsi Wan Nurjadi berjudul *"Dakwah Melalui Berita (Kajian Terhadap Wartawan Surat Kabar Harian Umum Solopos)*, tahun 2007. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Semangat para wartawan Suplemen Khazanah dalam

berdakwah melalui tulisan secara khusus tersemangati atas kelebihan-kelebihannya, yaitu karena tulisan dapat memecahkan persoalan-persoalan agama, tulisan dapat didokumentasikan, tulisan dapat sebagai referensi studi Islam dan tulisan lebih efektif untuk media berdakwah, walaupun tidak semua kelebihan tersebut dimiliki oleh surat kabar yang lain.

Kemudian upaya yang dilakukan wartawan Suplemen Khazanah dalam menulis pesan-pesan dakwah Islam melalui tulisan (berita) agar berhasil sesuai dengan tujuan dakwah, antara lain yaitu selalu memegang prinsip-prinsip dakwah (memiliki agenda, tetap pada kesalehan dan selalu *beramar ma'ruf nahi munkar*, selalu membekali diri dengan buku-buku yang berkaitan dengan keislaman, harus bersabar dalam menempuh proses penulisan di media cetak, menerapkan keilmuan jurnalistik pada tulisan berita yang disajikan.

3. Skripsi Rini Widyastuti, dengan judul "*Dakwah Melalui Media Cetak (Studi Atas Peluang dan Tantangan Dakwah Pada Majalah Kuantum)*", tahun 2006, dengan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada bentuk upaya apa saja yang dilakukan majalah Kuantum dalam penyediaan informasi keislaman dan bagaimana peluang dan tantangan majalah Kuantum dalam upaya penyediaan informasi keislaman.

Demikian beberapa karya ilmiah yang berhasil penulis himpun, memang tidak dipungkiri ada kesamaan dan perbedaan. Adapun perbedaan skripsi yang penulis kaji terletak pada peran objek yang menjadi penelitian (jurnalis/wartawan di surat kabar Republika).

1.5. Metode dan Spesifikasi Penelitian

1.5.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013 : 6). Adapun spesifikasi penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi (Rakhmat, 2004 : 24).

1.5.2. Definisi Operasional

Penelitian ini difokuskan pada peran jurnalis dalam dakwah *bil qalam* yang ada pada media, khususnya media yang berbentuk surat kabar seperti surat kabar Republika yang akan diteliti.

Jurnalis adalah wartawan atau penulis yang bergelut dalam media massa yang mengemban tugas untuk menyampaikan informasi sesuai dengan ajaran nilai-nilai Islam. Ia bukan hanya sebagai wartawan tetapi juga sebagai *da'i* yang berkecimpung dalam dunia jurnalistik. Dalam hal ini, *da'i* sebagai seorang jurnalis memperlukan strategi dalam penyampaian dakwah baik lewat tulisan *online*/internet atau cetak.

Dakwah adalah seruan atau mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran. Dakwah *bil qalam* merupakan bagian dari dakwah, dimana dakwah *bil qalam* adalah dakwah dengan menggunakan pena atau tulisan. Melalui tulisan di media massa, seorang *mubaligh*, ulama, kyai, atau umat Islam pada umumnya dapat melaksanakan dakwah *bil qalam*, sesuai bidang keahlian atau bidang keilmuan yang dikuasainya.

1.5.3. Sumber dan Jenis Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dua jurnalis yaitu Heri Purwata (Republika Yogyakarta) dan Setyo Bowo Pribadi yang bertugas di surat kabar Republika Semarang.

2. Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Azwar, 2001 : 91). Dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan data yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas. Seperti data dari buku-buku, internet dan data-data yang bersifat menunjang data yang peneliti perlukan.

1.5.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode wawancara adalah cara menggali data melalui dialog dengan pemberi data (responden) baik bertemu langsung maupun pertemuan jauh melalui telepon atau *hand phone* (Yahya, 2010 : 103) dan *e-mail*.
2. Metode dokumentasi. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Peneliti bisa memanfaatkan arsip-arsip atau data-data terkait dengan yang dikaji, khususnya dokumentasi pribadi yang ada di Republika.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Setelah mengambil pengumpulan data, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan teknik analisis *kualitatif*, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur

statistik atau bentuk hitungan lainnya. Contohnya dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, di samping juga tentang peranan organisasi, penggerakan sosial atau hubungan-hubungan timbal-balik (Strauss dan Corbin, 2003 : 4).

Pengolahan atau analisis data dilakukan setelah adanya data yang terkumpul dari pengumpulan data. Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian (Suryabrata, 1995 : 85). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis *deskriptif*, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta dan sistematik sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Azwar, 1999 : 6). Metode *deskriptif* menyajikan data dengan cara menggambarkan senyatanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Karena tujuan analisa data adalah "menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan". Metode ini digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau fenomena (Faridah, 2003 : 14).

Sedangkan metode berfikir yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode berfikir *induktif*, yaitu berangkat dari faktor-faktor yang khusus dan peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum untuk ditarik kesimpulan. Proses penelitian ini berangkat dari data empirik menuju kepada suatu teori konkrit dari hasil penelitian tersebut. Data

dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji untuk kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum (Sudjana, 2009 : 7).

Induktif digunakan untuk mencari atau menganalisa konsep strategi, aktifitas jurnalis muslim pada surat kabar Republika dalam dakwah *bil qalam*. Tahapan analisa *induktif* adalah pengambilan kesimpulan. Dilakukan melalui proses analisis metode *deskriptif.*

Untuk mengetahui peran jurnalis dalam dakwah *bil qalam*, data-data yang penulis peroleh di lapangan baik dari data wawancara maupun tertulis lainnya, penulis susun dengan tiga langkah yaitu mengelompokkan, mengkategorisasikan dan menganalisis.

1.6.Sistematika Penulisan

BAB I adalah pendahuluan. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka kemudian metoda penelitian. Dalam metoda penelitian dijelaskan pula jenis/pendekatan/spesifikasi penelitian, definisi operasional, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II membahas mengenai peran, jurnalis muslim dan dakwah *bil qalam*.

BAB III membahas tentang gambaran umum media massa yang diteliti, dalam hal ini adalah surat kabar Republika.

BAB IV membahas tentang analisis peran jurnalis di surat kabar Republika dalam dakwah *bil qalam*.

BAB V adalah penutup. Dalam penutup ini akan dibahas kesimpulan dari penelitian yang telah diteliti penulis, saran/kritik yang akan disampaikan dan salam penutup.